

Penerapan Limbah Compact Disk (Cd) Sebagai Garnitur Pada Tas Pesta Dari Kain Sutera

Asiani Abu

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Makassar
asiani_a@yahoo.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Proses pembuatan limbah CD menjadi Garnitur 2) Proses pembuatan tas dari kain sutera 3) Proses lekapan hiasan tas sutera dari garniture limbah CD 4) Pendapat Fanelis tentang penerapan garniture dari limbah CD bekas menjadi tas pesta dari kain sutera . Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode rancangan yaitu Gambar Desain Produk adalah desain rancangan, desain sajian, produk 1 yaitu tentang bahan yang digunakan, desain produk 2 tentang ukuran rancangan, Alat dan bahan yang digunakan dan Prosuder rancangan atau langkah kerja pada Pembuatan tas dan pembuatan garniture untuk hiasan tas pesta dari sutera dengan Hasil penilaian ini adalah 1) Proses pembuatan cd bekas dengan cara memilih cd yang baik, merendam cd pada air, cd dikeringkan , menggunting cd bekas, 2)Pembuatan tas sutera yaitu membuat pola tas, menggunting kain sesuai pola, menggunting Dacron , menjelujur Dacron pada kain sutera, memaang kancing, menjahit dengan mesin lalu dirapikan, 3) Pemasangan permata cd atau garniture adalah dengan membuat gambar pada tas untuk mengatur permata yang akan dipasang telah dibuat , pemasangan permata dengan menggunakan lem tekstil dan jadilah tas pesta sutera yang cantik.4) Hasil uji FGD tentang pendapat fanelis berdasarkan analisis uji skala likert adalah 89,52 % termasuk dalam kategori sangat baik

Kata Kunci : Limbah, Compact Disk (CD), Garnitur, Tas dan kain Sutera.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi semakin meningkat sesuai dengan semakin banyaknya kebutuhan dan permintaan konsumen sehingga para pengusaha melakukan produksi-produksi berupa barang yang dapat memberikan dampak pada lingkungan berupa sampah yang tidak dapat digunakan lagi. Dampak tersebut pun ditimbulkan akibat aktivitas manusia sendiri yang akan menimbulkan permasalahan lingkungan

Dari permasalahan-permasalahan yang telah ditimbulkan akibat sampah maka kami tertarik untuk menggunakan Compact Disk (CD) bekas menjadi barang yang serba guna lagi seperti yang kita kenal CD merupakan sampah plastik yang susah terurai oleh karena itu agar mengurangi sampah dilingkungan sekitar utamanya yang susah terurai seperti CD.

Pada penelitian ini kain sutera banyak ditemukan pada pengusaha busana.Serat sutera memiliki karakteristik serat yang dapat dikembangkan (sifat fisik maupun sifat kimia) menjadi bahan baku produk unggulan selain bahan sandang dapat digunakan menjadi bahan kain, oleh sebab itu banyak digunakan sebagai bahan busana, sesuai dengan pangsa pasar dimana para pengusaha busana banyak menggunakan bahan sutera untuk menjadi busana kantor dan busana pesta, tentunya tidak lepas dari sisa kain sutera yang dihasilkan akan menjadi limbah, untuk memanfaatkan limbah sutera tersebut maka dibuatlah menjadi tas pesta yang ekestetik.

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan :

Bagi pemerintah daerah dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya pengelola industri fashion dan juga peningkatan pemanfaatan limbah melimpah di dalam negeri.

Bagi Lembaga perguruan tinggi dimana hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

mata kuliah Pada Konsenterasi Tata busana di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik . Khususnya untuk mata kuliah (Pelengkap Busana, Appersiasi Menghias Busana, Kerajinan Tangan, dan Peragaan Busana).

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pembuatan tas pesta dengan menggunakan Garnitur dari CD Bekas.

Sebagai bahan masukan bagi industri Kerajinan Tangan agar memperoleh alternatif untuk menggunakan Garnitur dari berbagai limbah .

Makhluk hidup yang di bumi dalam proses kehidupannya merupakan kontributor terbesar dari sampah atau limbah. Menurut Pendidikan dan Kebudayaan (2014), sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia sehari-hari maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

Bahan limbah bisa diolah menjadi sebuah kerajinan. Kerajinan berfungsi juga sebagai hiasan baik interior maupun ekterior. Berdasarkan pengetahuan terhadap limbah dan juga pengamatan kebutuhan masyarakat maka kerajinan dari bahan dasar limbah dapat dibuat dengan berbagai bentuk dan fungsinya. Kerajinan indonesia yang unik dan memiliki ciri khas daerah setempat menjadi acuan yang dapat menjadi penyemangat dalam mengolah kerajinan dari bahan limbah.

Dalam penelitian ini limbah yang akan digunakan dalam pembuatan garnitur dan aksesoris adalah limbah domestik yaitu, limbah CD (*Compact Disc*) bekas. Berikut ini adalah prinsip-prinsip yang bisa diterapkan dalam pengolahan sampah. Prinsip-prinsip ini dikenal dengan nama 3R, yaitu: (1) Mengurangi (*Reduce*). Meminimalisir barang atau material yang kita pergunakan. Semakin banyak kita menggunakan material semakin banyak samapah yang ,

dihasilkan.(2) Menggunakan kembali (reuse). Pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang sekali pakai, lalu dibuang. (3) Mendaur ulang (recycle). Barang-barang yang sudah tidak berguna didaur ulang lagi. Tidak semua barang yang bisa didaur ulang, tetapi banyak industri kecil atau industri rumah tangga yang memaafkan sampah menjadi barang lain, contohnya kerajinan.

Keunggulan dan keistimewaan dari sutera antara lain: Sutera merupakan bahan yang sangat kuat. Kekuatan sutera sebanding dengan kawat halus yang terbuat dari baja. Sutera juga lembut saat menyentuh kulit. Asam amino dalam serat sutera yang membuat sutera terasa lembut dan nyaman. Bahkan sutera dapat menjaga agar terhindar dari berbagai penyakit kulit. Tentu hal ini akan membuat pemakainya merasa nyaman.

Sutera sebagai salah satu serat alam, memiliki sifat-sifat. Sifat-sifat sutera menurut Goet Poesto (2005: 73) adalah:

Halus dan anggun, Kekuatannya baik dalam keadaan kering, Lebih tahan serangga biologis seperti ngengat dan mikroba, Daya resap tinggi dan kusut, Bertekstur mewah, pengangannya kuat dan mahal.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan Limbah compact Disk (CD) dan Kain Sutera, Pengolahan dan Uji Coba Limbah Compact Disk (CD) dan pembuatan tas dari kain sutera dilaksanakan pada Laboratorium Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Bahan dan Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gunting kain, mesin jahit, mesin obras, meteran kain, benang, sepatu resleuting, resleiting, bor, pensil, mistar, kertas pola, gunting kertas, gunting benang, rader, karbon, pendedel, jarum mesin, jarum tangan pentul, mesin obras dan strika.

Compact disk (CD) bekas yang dibuat menjadi garnitur (permata), perca kain sutera, spandek, kain keras, kancing tas, resleuting, Kain asahi, benang jahit, kain perekat dan lem tekstil

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen terkendali. Peneliti mengamati dan mencatat data. Prosedur penelitian ini dilakukan mulai dari kajian pustaka, observasi, verifikasi data, eksperimentasi, dan pengolahan hasil penelitian.

Kajian pustaka dilakukan untuk mencermati penelitian yang pernah dilakukan penelitan yang meneliti tentang bahan CD bekas dan tas dari kain sutera telah dipublikasikan sebagai bahan rujukan.

Fokus penelitian pada pembuatan garniture dan pembuatan tas pesta yang akan dilakukan menjadi tiga tahap antara lain

Uji coba pengembangan compact disk (CD) menjadi garnitur

Uji coba pengembangan tas pesta dari kain sutera yang dipakai pada acara pesta non formal dan formal.

Uji coba pengembangan appersiasi menghias tas pesta dari kain sutera dengan menggunakan bahan garniture dari CD bekas untuk produk tas pesta dari kain sutera estetik yang fashionable.

Sampling

Sampling dari limbah compact disk (CD) sudah tidak digunakan lagi karena sudah rusak yang banyak dikoleksi di kantor dan ditoko penjual CD, begitu pula perca dari kain sutera yang banyak ditemukan pada butik, penjahit busana yang telah dibungkus untuk dibuang.

Prosedur Pembuatan tas pesta dari kain sutera Peralatan dan bahan disiapkan, lalu membuat pola tas pesta, pola yang telah dibuat diletakkan di atas kain sutera, digunting, dijelujur dan dijahit dengan mesin.

Uji coba produk yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji coba dengan menggunakan dua teknik pemasangan garnitur.

Uji coba I dengan cara menjahit yaitu memberikan lubang kecil pada setiap sudut kepingan CD kemudian ditahan dengan jahitan tangan, cara ini lebih kuat dan merusak kilauan kepingan CD)

Uji coba II dengan cara menempel kepingan CD menggunakan lem tekstil, pada uji coba ini kepingan CD mudah dipasang dan setelah lem mengering akan merekat dan berkilau dari kepingan CD dan lebih kuat

Analisis data dinyatakan secara persentase dalam bentuk table, hasil eksperimen, observasi dan FGD dibuat dalam bentuk table skala likert, hasil uji skala sikap dari fanelis dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana: P = Persentase F = frekuensi N = jumlah responden

Selanjutnya, indikator keberhasilan Penelitian Rekayasa/Desain/Rancang Bangun dianggap efektif jika seluruh panelis mendapatkan nilai pada kategori baik pada aspek penilaian. Untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian maka digunakan teknik kategorisasi terhadap aspek yang dinilai dalam penelitian ini. Skala pengukuran yang dapat digunakan adalah skala *likert*. (Sugiyono, 2013).

Nilai-nilai dari hasil obsevasi dinyatakan dengan menggunakan kategori skala *likert*:

a. SB= Sangat Baik b. B= Baik c. C= Cukup Baik d. K = Kurang Baik

Untuk mengetahui interpretasi skornya berdasarkan interval digunakan rumus:

$$I = \frac{100}{20^4}$$

$$I = \frac{100}{\text{jumlah skor}(\text{likert})}$$

Kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval menurut Fatir M. Natsir (2013) adalah sebagai berikut:

Angka	0% - 24,99%
Kurang Baik	
Angka	25% - 49.99%
Cukup Baik	
Angka	50% - 74,99%
Baik	
Angka	75% - 100%
Sangat Baik	

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain Produksi

1. Desain sajian
2. Desain Produksi 1
Kain sutera, Potongan Compact Disk bekas, Besi pengait didalam Tas
3. Desain Produksi 2 yaitu menyajikan ukuran tas pada bagian-bagian tas yang ditampilkan

B. Deskripsi Produk yang Dihasilkan

Uji fanelis yang dilakukan dengan *Fokus Group Discions* (FGD) yaitu dilaboratorium PKK FT UNM dengan Jumlah 20 orang

Berdasarkan spesifikasi produk yang dihasilkan disesuaikan dengan produk yang dirancang yaitu tas pesta yang menggunakan dari kain sutera yang diberi hiasan garniture yaitu dari guntingan compact disk (CD) yang dibentuk dengan bentuk segi empat dengan model tas segi empat panjang.

Desain ini dengan penerapan garniture yang berbentuk permata dari compact disk (CD) bekas pada tas pesta dengan teknik lekapan memberikan tampilan pada tas pesta, penerapan permata Compact Disk diletakkan pada bagian depan tas pesta.

1. Proses Pembuatan Garniture (permata) dari Compact Disk (CD) bekas memerlukan beberapa tahap :

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Compact Disk dipilih yang bekas yang masih baik, jangan pilih compact disk yang bekas compact disk film, pilih compact disk yang bekas pemakai mengkopi data.
- c. Mencelupkan compact disk (CD) ke dalam air mendidih selama 10 detik
- d. Meringkan compact disk (CD)
- e. Menggantung compact disk (CD) menjadi kepingan kecil sesuai bentuk dan ukuran yang diinginkan

2. Proses Pembuatan tas pesta memerlukan beberapa tahap :

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Mendesain model tas yang akan dibuat
- c. Membuat pola tas sesuai dengan ukuran
- d. Meletakkan pola diatas kain
- e. Menggantung kain sesuai dengan pola
- f. Menggantung Dacron sesuai dengan pola
- g. Menjelujur Dacron pada bahan sutera
- h. Memasang kancing pada penutup tas
- i. menjahit tas dengan mesin
- j. Penyelesaian tas

2. Proses Melekapkan garniture (permata) pada tas pesta memerlukan beberapa tahap :

- a. Membuat desain pada bagian depan tas untuk lekapan garniture atau permata
- b. Memilih permata yang baik untuk dilekapkan pada tas
- c. Melekapkan permata dengan menggunakan lem
- d. Dikeringkan selama 20 menit

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pembuatan Garniture (permata) dari Compact Disk (CD) bekas

Compact Disk (CD) adalah sebuah media penyimpanan yang berbentuk piringan. Atau disebut juga optik pada generasi pertama yang menggantikan disket (floppy disc) pada waktu itu karena CD memiliki kapasitas

penyimpanan yang lebih besar dengan harga yang sama. CD banyak digunakan untuk membuat film dengan resolusi kecil atau sebagai media transmisi software-software aplikasi. CD memperoleh puncak penjualan pada tahun 2000 mencapai 2.445 keping. Sebenarnya dalam hal kualitas suara CD masih kalah dengan kaset, Cuma CD memiliki keunggulan di dalam kapasitas penyimpanan (Nana Juandi, 2013)

Tabel 1 Hasil perhitungan dari FGD pada .Proses Pembuatan Garniture (permata) dari Compact Disk (CD) bekas berdasarkan Skala Likert

Indikator Pengguntingan CD	Model Permata	Kerapihan pengguntingan CD	Kilau hasil guntingan CD
Hasil persentase skala likert	83,25 %	75,25%	76,25 %
Kategori penilaian	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Sumber hasil analisis data primer

Berdasarkan pendapat fanelis terhadap pembuatan permata mengenai model permata yang didesain berdasarkan skala likert 83,25 % sangat baik dengan demikian model permata yang dibuat responden menyukainya.

Kemudian tanggapan responden terhadap kerapihan pengguntingan compact disk berdasarkan skala likert menunjukkan 75,25 % menyatakan sangat baik yang berarti responden menerima kerapihan guntingan compact disk

Kemudian tanggapan responden terhadap kilau hasil pengguntingan compact disk berdasarkan skala likert menunjukkan 76,25 % menyatakan sangat baik yang berarti responden menerima kilau hasil guntingan compact disk

2..Proses Pembuatan Tas Pesta dari kain sutera

Sutera sebagai salah satu serat alam, memiliki sifat-sifat. Sifat-sifat sutera menurut Goet Poesto (2005: 73) adalah: Halus dan anggun, Kekuatannya baik dalam keadaan kering, Lebih tahan serangga biologis seperti ngengat dan mikroba, Daya resap tinggi dan kusut, Bertekstur mewah, pengangannya kuat dan mahal. Pada pemakain tas pesta sangat cocok digunakan karena merupakan bahan mewah untuk digunakan acara resmi.

Tabel 2 Hasil perhitungan dari FGD pada .Proses Pembuatan Tas Pesta dari kain sutera berdasarkan Skala Likert

Indikator Pengguntingan CD	Model tas dari kain sutera	Ukuran tas pesta	Penyelesaian tas pesta
Hasil persentase skala likert	87, 50 %	78,75%	80,00 %
Kategori penilaian	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Sumber hasil analisis data primer

Berdasarkan pendapat responden terhadap model tas pesta dari kain sutera yang dinyatakan dari skala likert 87,50 % berpendapat sangat baik dengan demikian responden setuju terhadap model tas pesta tersebut.

Tanggapan responden terhadap ukuran tas pesta yang dinyatakan dengan skala likert 78,75 % berpendapat

- Jothi, D., 2008. *Extraction of Natural Dyes from African Marigold Flower (Tagetes erecta L) For Textile Coloration. Autex Research Journal, Vol. 8, No2. 49-53.*
- Kisfaludy, M. 2008. *Fashion and Innovation. 2008. Acta Polytechnica Hungarica. Vol. 5, No. 3. 59-64.*
- Mardiyana Iskandar. 2009. *Pemanfaatan Pita Kaset Tape Recorder Sebagai Hiasan Busana Pesta Siang. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar Volume 7, Issue 2 Ver. I. (Mar-Apr. 2014), PP 74-76.*
- Stella B., S.B. Acquah, and K.A. Oduro. 2012. *Traditional Cloth Dyeing Enterprise at Ntonso: Challenges and Opportunities. West African Journal of Applied Ecology, Vol. 20 (1), 25-36.*
- Wan Ahmad, W.Y., R.Rahim, M.R. Ahmad, M.I.Abdul Kadir, M.I. Misnon. 2011. *The Application of Gluta Aptera Wood (Rengas) as Natural Dye on Silk and Cotton Fabrics. Universal Journal of Environmental Research and Technology. Volume 1, Issue 4: 545-55*
- Nana Juandi. 2013. *Materi pendidikan CD. Di akses dari <http://mintwhite.com,CD/DVD+R> diwikipedia*